

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamaal, *Tahapan Mendidik Anak*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005. Amin, Rusli, *Menjadi Remaja Cerdas Panduan Melejitkan Potensi Diri*, Jakarta: Alwardi Prima, 2003.
- Muji Rahayu, Sri, “Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif,” jurnal pendidikan, Vol 2, No. 2, hlm 1 Tahun 2013.
- Abdullah, Nandiyah “Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus” Jurnal Magistra, Volume 27, Nomor 86, Halaman 2 Tahun 2013.
- Skripsi Berjudul “Pengalaman Keagamaan Anak Berkebutuhan Khusus” (Studi kasus di SLB A Bina Insani Kelurahan Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung) Disusun Oleh Nia Andesta UIN Raden Intan Lampung
- Zubaedi, Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007).
- Anwar dan Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1998.
- David, Smith, J., *Inklusi, Sekolah Ramah untuk Semua*, Bandung: Nuansa, 2009.
- Delphie, Bandi, *Psikologi Perkembangan (Anak Bekebutuhan Khusus)*, Sleman; KTSP, 2009.
- Desiningrum, Dinie Ratri, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Psikosain. 2016.
- Efendi, Agus, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Effendi, Mohammad, *Pengantar Pedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Ginanjjar, Ary Agustian, *ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*, Jakarta: Arga, 2003.
- Hadis, Abdul, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*, Bandung: Alfabeta. 2006.
- Hassan, Shadily, *Echolsdan John M, Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 2005.
- Hastuti, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Tugu, 2012.

- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- J, Ellys, *Kiat Mengasah Kecerdasan Emosional Anak*, Bandung, Pustaka Hidayah.
- Jannah, Miftakhul & Ira Darmawanti, *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*, Surabaya: Insight Indonesia, 2004.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju, 1995.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Azis, Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012).
- Murakami, Kazuo, *Menemukan Tuhan dalam Gen Kita*, Bandung; Mizan, 2012.
- Nawawi, Hadaridan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta; GadjahMada University Press, 1996.
- Permeneg Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak No. 10 2011, *Kebijakan Penanganan anak Berkebutuhan Khusus*, 2011.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta: RinekaCipta, 2004.
- Satyadarma, Monty P. & Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Wawancara untuk Guru / Pengajar

1. Bagaimanakah sekolah memberikan penanganan bagi siswa ABK
2. Bagaimanakah pembinaan guru-guru terhadap siswa ABK
 3. cara apakakah yang di tempuh apabila siswa satu dengan yang lain membuat keributan mengingat mereka adalah anak berkebutuhan khusus
 4. Adakah pertemuan rutin yang di lakukan orang tua dan guru untuk menjalin komunikasi Wawancara Untuk Orang Tua sebagai subyek penelitian
1. Nama Orang Tua:
2. Pekerjaan Orang Tua:
3. Usia Orang Tua:
4. Pendidikan Terakhir Orang Tua:
5. Nama Anak:
6. Usia:
7. Jumlah Saudara:
8. Awal mula menyadari anak mengalami gangguan
9. Bagaimana menyikapi saat anak mulai merajuk “ngambek”
10. Apa yang dilakukan orang tua saat anak kehilangan control
11. Apakah orang tua memasukkan anak ke yayasan lain selain di MILB
12. Bagaimana sosialisasi anak dengan teman sebaya
13. Bagaimana kondisi emosional (senang saat mendapatkan sesuatu, sedih apabila merasa kehilangan benda kesayangan) Bagaimana kondisi spiritual anak (melakukan shalat, puasa, membaca al-Quran)

14. Bagaimana kondisi spiritual anak
15. Apakah anggota keluarga lain juga memiliki masalah yang sama dengan anak/ keturunan
16. Apakah orang tua memberikan penanganan secara keagamaan (di bawa di Kyai dalam proses penyembuhan
17. Apakah anak mendapat terapi medis, dan mendapat penanganan seperti apa
18. Apakah anggota keluarga lain juga memiliki masalah yang sama dengan anak / keturunan
19. Apakah orang tua memberikan penanganan secara keagamaan (di bawa di Kyai dalam proses penyembuhan
20. Apakah anak mendapat terapi medis, dan mendapat penanganan seperti apa